

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini terkait penyusunan analisa perhitungan biaya struktur atas pada Podium proyek Apartemen Cleon Park terdapat beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Berdasarkan analisa pekerjaan struktur atas Podium proyek Apartemen Cleon Park yang terdiri dari 5 item pekerjaan diantaranya pekerjaan Kolom, Balok, Plat Lantai, *Shearwall* dan pekerjaan tangga.
2. Rencana Anggaran Biaya yang diperoleh dari pekerjaan struktur atas proyek Podium Apartemen Cleon Park sebesar Rp. 36.383.265.272,- dengan luas lantai 17.870 m². Untuk biaya struktur per meter persegi dapat dihitung dari total biaya konstruksi dibagi dengan luas bangunan sebesar Rp. 36.383.265.272,- (harga kontrak tanpa PPN) / 17.870 m² (luas bangunan) = Rp. 2.035.997 m².
3. Dalam penyusunan time schedule terdapat beberapa informasi yang dibutuhkan diantaranya item pekerjaan yang akan dilaksanakan, biaya serta bobot dari masing-masing item kerja, serta durasi pelaksanaan selama 11 bulan 1 minggu, setara dengan 45 minggu.
4. *Cashflow* merupakan arus dana proyek yang diterima dan yang dibelanjakan, yang keseimbangannya harus selalu dijaga agar tidak menghasilkan saldo negatif. Khusus untuk proyek swasta, yang perlu ditekankan dan diperhatikan bersama membuat *cashflow* adalah prosedur penagihan dan jangka waktu pembayaran. Berdasarkan data proyek Apartemen Cleon Park terdapat beberapa informasi yang diperoleh diantaranya, nilai uang muka yang ditetapkan yaitu 10% atau sebesar Rp. 3.638.326.527,21 Retensi 5% atau sebesar Rp. 1.819.163.263,61 Pengembalian uang muka dilakukan bersamaan setiap pembayaran progress pekerjaan dan harus sudah lunas saat progress pekerjaan mencapai 100%

4.2 Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai seorang Quantity Surveyor perhitungan kuantitas adalah keahlian tersendiri yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan agar volume yang dihitung lebih akurat.
2. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang Quantity Surveyor harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah dan bahan yang dekat dengan lokasi proyek.
3. Dalam pembuatan time schedule yang akurat seorang Quantity Surveyor harus benar-benar mempunyai data yang diperlukan seperti yang ada dilaporan sebelumnya, karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan, karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, S. (2015). *Manajemen Kontrak Konstruksi : Pedoman Praktis dalam Mengelola Proyek Konstruksi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hansen, S. (2017). *Quantity Surveying: Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi*. Jakarta.
- Juansyah, Y., Oktarina, Devi., dan Zulfikar, M (2017). Analisis Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Bangunan Menggunakan Metode SNI dan BOW. *Bandar Lampung : Universitas Malahayati*.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Pengadaan Barang dan Jasa*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Ramadhan, K. (2014). Studi Aplikatif SpreadSheet Pada Perhitungan (RAB) Verifikasi Dalam Perencanaan Jalan Kamp. Baru - Pa'kabuan Kabupaten Nunukan. *Jurnal Rekayasa Sipil 2*.
- Republik Indonesia. 2000. *Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2000. Pasal 20 ayat (3) Tentang Kerja Konstruksi*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No.29. 2000. *Penyelenggaraan Jasa Konstruksi*
- Peraturan Pemerintah nomor 54 tahun 2010 Pasal 51 ayat (1) . *Tentang pengertian kontrak lump sum*